

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa implementasi budaya madrasah telah memberikan implikasi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Budaya madrasah yang diterapkan, seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pembacaan Asmaul Husna, Program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), Jumat Taqwa, Jumat Bersih, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), telah terlaksana dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, religius, dan berkarakter.

1. Proses implementasi budaya madrasah dilakukan secara sistematis melalui pendekatan siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act), yang melibatkan seluruh stakeholder, termasuk kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Budaya madrasah ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa, tetapi juga meningkatkan profesionalisme guru dan citra madrasah di masyarakat. Prestasi siswa dalam bidang akademik, seperti juara dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan olimpiade bahasa Arab, serta peningkatan kepercayaan diri dan karakter siswa, menjadi bukti nyata dari keberhasilan implementasi budaya madrasah.

- a. Pada tahap perencanaan, pihak madrasah merancang program budaya yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan dan karakter islami yang ingin dikembangkan. Perencanaan ini melibatkan

seluruh elemen madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, siswa, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.

- b. Pelaksanaan budaya madrasah diwujudkan dalam berbagai aktivitas rutin yang terstruktur, seperti kegiatan keagamaan (sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an), pembiasaan karakter (5S: Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), serta program peningkatan disiplin dan akademik. Kegiatan ini dilakukan secara harian, mingguan, maupun tahunan untuk memastikan internalisasi nilai-nilai positif di lingkungan madrasah.
 - c. Proses pengawasan dilakukan oleh pihak madrasah dengan tujuan memastikan bahwa implementasi budaya berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga madrasah.
 - d. Evaluasi dan tindak lanjut kemudian dilakukan untuk menilai efektivitas budaya yang telah diterapkan serta melakukan perbaikan atau penyempurnaan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.
2. Implikasi dari budaya madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan sangat signifikan. Budaya yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru, serta mendorong pencapaian akademik yang lebih baik. Selain itu, budaya madrasah juga memperkuat nilai-nilai moral dan karakter siswa, menjadikan mereka individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian, warga madrasah dapat meningkatkan kesadaran tentang implementasi budaya madrasah

yang efektif dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang beriman, berilmu, dan berkarakter unggul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi budaya madrasah dan mutu pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MTsN 1 Banjarmasin

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan budaya madrasah. Kepala madrasah dapat mempertimbangkan untuk memperluas program budaya yang sudah ada atau mengembangkan program baru yang lebih inovatif.

2. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 1 Banjarmasin

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi guru dan staf madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui budaya madrasah. Guru dapat lebih aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam mengembangkan model atau strategi implementasi budaya madrasah yang lebih efektif di lembaga pendidikan lainnya.